

ABSTRAK

PENGARUH INFESTASI CACING SALURAN PENCERNAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KAMBING PERANAKAN ETAWA DI KELOMPOK TANI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Shinta Ika Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infestasi cacing saluran pencernaan terhadap produktivitas kambing Peranakan Etawa di Kelompok Tani Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilakukan mulai Juli sampai Agustus 2017, dengan menggunakan metode *survei*. Pengambilan data dilakukan dengan cara metode *proporsional sampling*. Peubah yang diamati pada penelitian ini yaitu produktivitas kambing PE berupa bobot tubuh. Data bobot tubuh yang diperoleh dibandingkan dengan bobot tubuh kambing PE yang sehat (tidak mempunyai riwayat cacing saluran pencernaan) dan data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabulasi, selanjutnya dianalisis menggunakan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata bobot badan kambing PE yang tidak terinfestasi cacing saluran pencernaan umur 0--12 bulan ($29,34 \text{ kg} \pm 1,59$) berbeda nyata ($P < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan dengan bobot badan kambing yang terinfestasi cacing saluran pencernaan ($14,31 \text{ kg} \pm 3,65$) dengan perbedaan bobot badan 15,03 kg, sedangkan rata-rata bobot badan kambing PE yang tidak terinfestasi cacing saluran pencernaan umur 12--24 bulan ($36,21 \text{ kg} \pm 1,89$) berbeda nyata ($P < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan dengan bobot badan kambing yang terinfestasi cacing saluran pencernaan ($26,14 \text{ kg} \pm 5,28$) dengan perbedaan bobot badan 10,07 kg dan rata-rata bobot badan kambing PE yang tidak terinfestasi cacing saluran pencernaan umur > 24 bulan ($42,01 \text{ kg} \pm 4,22$) tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) lebih rendah dibandingkan dengan bobot badan kambing yang terinfestasi cacing saluran pencernaan ($33,21 \text{ kg} \pm 7,06$) dengan perbedaan bobot badan 8,8 kg

Kata kunci: Kambing PE, Cacing Saluran Pencernaan, Bobot Badan.